



Muhammadiyah
GERAKAN ISLAM BERKEMAJUAN

Mengukur & Mengevaluasi REPUTASI DIGITAL

Reputasi adalah persepsi atau pandangan umum yang dimiliki orang lain tentang seseorang, kelompok, organisasi, atau entitas lain, berdasarkan perilaku dan tindakan mereka di masa lalu



Reputasi tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses yang panjang dan berkelanjutan. Perilaku, tindakan, dan komunikasi yang konsisten dari waktu ke waktu membentuk persepsi publik.

Reputasi bisa positif atau negatif, dan dibangun dari waktu ke waktu melalui berbagai interaksi dan pengalaman

Cara Mengukur Reputasi



Mengukur reputasi perusahaan atau lembaga bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti melalui analisis sentimen di media sosial, survei kepuasan pelanggan, analisis ulasan online, dan pengukuran Net Promoter Score (NPS)

Analisis Sentimen Media Sosial:

Mengukur sentimen positif, negatif, atau netral terhadap lembaga berdasarkan postingan media sosial

Memantau seberapa luas penyebaran informasi tentang lembaga dan seberapa aktif publik berinteraksi dengan konten yang dibagikan.



Survei Kepuasan Pelanggan

dan Net Promoter Score (NPS):

- Survei online atau kuesioner kepada pelanggan untuk mendapatkan umpan balik langsung
- Tanyakan tentang kepuasan, kualitas produk/layanan, dan pengalaman secara umum
- Pelanggan memberi peringkat dari 0-10, dengan 10 sebagai promotor dan 0 sebagai detraktor.
- Tanyakan kepada pelanggan seberapa besar kemungkinan mereka akan merekomendasikan perusahaan/produk/layanan kepada orang lain.



Analisis Umpan Balik Langsung dari Klien/Mitra

Lakukan survei atau wawancara dengan stakeholders untuk mendapatkan umpan balik
Identifikasi area yang perlu ditingkatkan berdasarkan umpan balik tersebut

DRAFT PERTANYAAN UNTUK KEPUASAN DAN UMPAN BALIK STAKEHOLDERS/MITRA						
No	Pertanyaan	Skala pilihan jawaban				
		1	2	3	4	5
KRITIK & SARAN						

Pesan komunikasi yang efektif adalah pesan yang disusun berdasarkan **POV KEBUTUHAN AUDIEN, bukan **KEINGINAN KOMUNIKATOR**.**

Salah kunci sukses dalam membangun dan mempertahankan reputasi adalah jika semua aktifitas/kegiatan/perilaku lembaga bisa memuaskan/membanggakan publik internal dan disaat yang sama dapat menumbuhkan kekaguman bagi publik eksternal.